

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan merupakan salah satu subsektor penting dalam bidang pertanian yang memiliki peran strategis dalam pemenuhan kebutuhan protein hewani masyarakat Indonesia. Protein hewani sangat dibutuhkan untuk menunjang pertumbuhan, kesehatan, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia. Seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk dan meningkatnya tingkat pendidikan, kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemenuhan gizi, khususnya protein hewani, juga semakin meningkat, sehingga membuka peluang besar bagi pengembangan usaha peternakan, terutama peternakan unggas (Juni & Elisia, 2025).

Ayam ras petelur merupakan ayam ras yang dibudidayakan secara khusus untuk diambil telurnya dan menjadi salah satu komoditas ternak penyumbang protein hewani dengan nilai gizi tinggi. Telur ayam banyak diminati oleh masyarakat karena harganya relatif terjangkau, mudah diperoleh, serta dapat dikonsumsi oleh berbagai kalangan dibandingkan dengan produk ternak ruminansia. Menurut Hajariah et al. (2025), menyatakan bahwa meningkatnya kesadaran masyarakat akan kebutuhan gizi berdampak pada peningkatan permintaan pangan yang mengandung protein hewani, khususnya telur ayam, sehingga permintaan terhadap telur dari tahun ke tahun diperkirakan akan terus meningkat.

Tingkat konsumsi telur ayam di Indonesia tergolong tinggi, baik untuk kebutuhan rumah tangga maupun industri pangan. Kandungan nutrisi yang lengkap, daya simpan yang relatif baik, serta fleksibilitas dalam pengolahan menjadikan telur ayam sebagai produk peternakan yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan permintaan pasar yang stabil. Kondisi ini menyebabkan usaha peternakan ayam ras petelur menjadi salah satu sektor yang potensial untuk terus dikembangkan guna memenuhi kebutuhan pasar domestik yang semakin besar.

Peningkatan permintaan telur konsumsi berbanding lurus dengan peningkatan populasi ayam ras petelur dari tahun ke tahun. Potensi produksi telur

yang tinggi hanya dapat dicapai apabila didukung oleh sistem pemeliharaan yang optimal. Keberhasilan usaha peternakan ayam ras petelur ditentukan oleh tiga faktor utama, yaitu *breeding* (bibit), *feeding* (pakan), dan manajemen pemeliharaan, yang saling berkaitan satu sama lain. Bibit unggul tidak akan mampu menghasilkan performa produksi yang optimal tanpa dukungan pakan dan manajemen pemeliharaan yang sesuai.

Pakan memegang peranan yang sangat penting dalam usaha peternakan ayam ras petelur karena biaya pakan dapat mencapai sekitar 60–70% dari total biaya produksi. Oleh sebab itu, efisiensi penggunaan pakan serta penerapan manajemen pakan yang tepat sangat berpengaruh terhadap produktivitas telur dan keberhasilan usaha peternakan. Manajemen pakan yang baik, meliputi kualitas nutrisi, formulasi ransum, serta pengaturan jumlah dan waktu pemberian pakan, terbukti mampu meningkatkan produksi dan kualitas telur sekaligus menekan biaya produksi (Muslimin, 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan magang dilaksanakan di PT Permata Unggas Farm, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pemeliharaan ayam ras petelur. Melalui pelaksanaan kegiatan magang ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai sistem pemeliharaan yang diterapkan, khususnya terkait manajemen pakan dalam mendukung produktivitas ayam petelur di perusahaan tersebut.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap penerapan teori yang diperoleh di bangku perkuliahan dalam praktik kerja di bidang peternakan.
2. Mengembangkan keterampilan dan pengalaman kerja mahasiswa, khususnya dalam usaha pemeliharaan ayam ras petelur.
3. Memperluas wawasan mahasiswa mengenai sistem dan aktivitas operasional pada peternakan ayam ras petelur.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Memahami manajemen pemeliharaan ayam ras petelur yang diterapkan di perusahaan.
2. Mengetahui sistem perkandangan serta manajemen pemberian pakan dan air minum ayam petelur.
3. Memahami penerapan manajemen kesehatan ternak dan pengendalian penyakit pada ayam petelur.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmu peternakan, khususnya pemeliharaan ayam ras petelur, di lingkungan kerja nyata.
2. Meningkatkan keterampilan teknis dan kemampuan manajerial mahasiswa dalam pengelolaan peternakan ayam petelur
3. Memperluas jejaring dan menjalin hubungan profesional antara mahasiswa, perguruan tinggi, dan dunia industri peternakan.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi Pelaksanaan magang

Pelaksanaan magang dilakukan di PT.Permata Unggas Farm yang berlokasi di Desa Rebono, Kecamatan Wonorejo, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Pelaksanaan Magang

Kegiatan Magang dilaksanakan di PT.Permata Unggas Farm Pasuruan selama 4 bulan, dimulai pada tanggal 22 Juli sampai dengan 22 November 2025

1.4 Metode Pelaksanaan

a. Praktik Langsung

Kegiatan magang melibatkan partisipasi aktif dalam berbagai tugas dan proses operasional di PT Permata Unggas Farm Pasuruan. Mahasiswa mengikuti instruksi langsung dari pembimbing dan staf perusahaan untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan prosedur yang berlaku, sehingga memperoleh pengalaman nyata dalam pengelolaan ayam ras petelur.

b. Observasi

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengamati secara sistematis seluruh proses kegiatan di lapangan, mulai dari pemeliharaan ayam, pemberian pakan, hingga manajemen kandang. Observasi bertujuan untuk memahami kondisi aktual dan penerapan manajemen yang berjalan di perusahaan.

c. Wawancara

Data dikumpulkan melalui sesi tanya jawab langsung dengan berbagai narasumber, seperti manajer, karyawan, dan pihak terkait lainnya. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi mendalam tentang prosedur kerja, kendala, serta solusi yang diterapkan dalam operasional peternakan.